

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KEMUNGKINAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

( Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Tahun 2018-2021)

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**NOFENTI MARLINDA**

**17043052/2017**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KEMUNGKINAN  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN**

( Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Tahun 2018-2021)

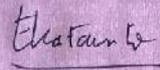
Nama : Nofenti Marlinda  
TM/NIM : 2017/17043052  
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 2024

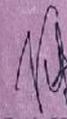
Disetujui Oleh :

Ketua Departemen

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak  
NIP. 19710522 200003 2 001



Vita Fitria Sari, SE, M.Si  
NIP. 19870515 201012 2 009

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi*

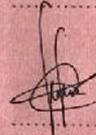
*Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Negeri Padang*

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE  
TERHADAP KEMUNGKINAN KECURANGAN  
LAPORAN KEUANGAN ( Studi Empiris pada Perusahaan  
BUMN Tahun 2018-2021)**  
Nama : Nofenti Marlinda  
TM/NIM : 2017/17043052  
Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)  
Departemen : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 2024

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Vita Fitria Sari, SE, M.Si	1. 
2.	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	2. 
3.	Anggota	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nofenti Marlinda  
NIM/Tahun Masuk : 17043052/ 2017  
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Sikaping/10 November 1998  
Jurusan : Akuntansi SI  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Alamat : Pasaman  
No. HP/Telp : 082386559891  
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Governance terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan ( Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Tahun 2018-2021)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisi dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabial telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya yang sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, April 2024



Nofenti Marlinda  
17043052/2017

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wr.wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya, yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan serta kesabaran sehingga, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam penulis kirimkan untuk Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa nikmat dan cahaya Islam menerangi dunia yang penuh kejahiliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Secara khusus peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah berjasa dan membantu selama penyusunan skripsi ini dan memberikan peneliti dukungan baik yang bersifat moral ataupun material.

1. Kepada Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd.,Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Kepada Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Kepada Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Negeri Padang.

4. Kepada Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi peneliti. Terimakasih atas motivasi, bimbingan dan arahnya Ibu.
5. Kepada Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak dan ibu Dewi Pebriyani, SE, M.Si selaku Dosen Penguji peneliti.
6. Kepada Bapak Dr. Efrizal Syofyan, SE., M.Si., CA. Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
7. Kepada Ibu dan ayah terimakasih untuk untaian doa dan dukungan yang tidak pernah putus sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
8. Untuk kakakku dan adikku tersayang, terimakasih sudah menjadi tempat bercerita, *support system* terbaik yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat pulang paling nyaman.
9. Untuk karim terimakasih sudah menemani penulis dan tempat berbagi beban dan kebahagiaan.
10. Untuk Firma, Alia, Ipit dan Misra selaku sahabat yang selalu ada dalam susah dan senang dalam menjalani kehidupan perkuliahan dirantau orang. Semoga persahabatan kita berlanjut sampai tua nanti.
11. Untuk kawan-kawan Akuntansi Angkatan 2017 terspesial kelas Akuntansi B. Terimakasih untuk segala keseruan dan kisahnya.
12. Terimakasih untuk dosen-dosen dan admin jurusan akuntansi yang telah membantu memudahkan penyelesaian penelitian ini.

13. Terimakasih untuk seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga hal-hal baik selalu menyertai orang-orang yang menyebarkannya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Padang, April 2024  
Penulis

Nofenti Marlinda  
NIM. 17043052

## ABSTRAK

**Nofenti Marlinda. (17043052/2017). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.**

**Pembimbing : Vita Fitria Sari, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan BUMN tahun 2018-2021. Penelitian ini adalah penelitian kausatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari website resmi perusahaan BUMN dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan data tahun 2018, 2019, 2020 dan 2021. Peneliti menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci: *audit committee, board of commissioners, institutional ownership, managerial ownership***

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Pengembangan Hipotesis .....	33
D. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN .....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	44
F. Metode Analisis Data .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	51
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	51
C. Teknik Analisis Data .....	59
D. Pembahasan.....	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Keterbatasan.....	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN .....	82

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	42
Tabel 3.2 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian .....	42
Tabel 4. 1 Data Beneish-M Score Perusahaan BUMN Tahun 2018-2021 .....	52
Tabel 4.2 Data Kepemilikan Manajerial Perusahaan BUMN Tahun 2018-2021.....	53
Tabel 4.3 Data Jumlah Dewan Komisaris Perusahaan BUMN Tahun 2018-2021 .....	55
Tabel 4.4 Data Jumlah Rapat Komite Audit Perusahaan BUMN Tahun 2018-2021 .....	57
Tabel 4.5 Data Kepemilikan Institusional Perusahaan BUMN Pada Tahun 2018-2021...	58
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif.....	60
Tabel 4.7 Hasil Hosmer and Lomeshow Test.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Omnibus Test ( Overall test) Step 0.....	63
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (Cox and Snell's Square and Nagelkerke's R Square) ..	64
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Secara Simultan.....	65
Tabel 4.11 Hasil model regresi .....	66
Tabel 4.12 Uji Hipotesis.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	39
--------------------------------------	----

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran keadaan keuangan berasal dari proses akuntansi yang digunakan selama periode tertentu sebagai sarana komunikasi bagi berbagai pihak yang berkepentingan (Suteja, 2018). Tujuan dari adanya laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan perubahan posisi keuangan serta kinerja yang berguna bagi pemakai untuk pengambilan keputusan (IAI,2009). Menurut Maulana (2018) neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan adalah lima jenis utama laporan keuangan. Laporan laba/rugi adalah laporan yang harus ada dalam laporan keuangan karena di dalamnya terdapat informasi mengenai laba dan rugi perusahaan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1, Informasi tentang laba adalah parameter yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam memenuhi tujuan yang ditetapkan dan membantu pemilik dalam memperkirakan kapasitas masa depan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Evaluasi kinerja menuntut manajemen untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara maksimal agar pemangku kepentingan mengetahui bahwa perusahaan dalam keadaan sehat (Wicaksono & Chariri, 2015), namun banyak terjadi perbedaan kepentingan diantara manajemen dengan *principal* yang akan mengakibatkan perselisihan yang akhirnya menimbulkan kecurangan pada laporan keuangan.

*Association of certified Fraud Examiner (ACFE)* tahun 2000 dalam Sari & Husadha (2020) menyatakan bahwa penggelapan atau pencurian aset perusahaan atau pihak lain seperti penipuan kas dan penyalahgunaan persediaan dan asset lainnya adalah contoh tindakan *fraud*, pelanggaran ini juga termasuk penggelapan. Karyono (2013) mengatakan *fraud* laporan keuangan dibuat dengan menyajikan laporan keuangan yang lebih baik dari sebelumnya (*overstatement*) atau lebih buruk dari yang sebenarnya. Laporan keuangan yang disajikan lebih baik (*overstatement*) bertujuan untuk memudahkan mendapat pembiayaan, memperoleh keuntungan melalui penjualan saham, menggambarkan laba yang baik untuk menutupi ketidakmampuan perusahaan. Penyajian laporan keuangan yang buruk (*understatement*) bertujuan untuk menghindari besarnya pajak.

Kecurangan laporan keuangan dijelaskan dalam Pernyataan Standar Audit (*PSA*) No. 70 *Pertimbangan Atas Kecurangan DLM Audit LK (SA Seksi 316)* yaitu penghilangan jumlah, salah saji, atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk menipu pengguna sehingga laporan keuangan tidak konsisten dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dalam segala hal yang material. Menurut Imam Sarwoko (2005) tindakan yang menyangkut kecurangan dalam laporan keuangan seperti: pertama manipulasi, pemalsuan atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukung yang telah menjadi sumber data untuk penyajian laporan keuangan. Kedua representasi yang salah atau penghilangan dari laporan keuangan peristiwa, transaksi atau informasi signifikan. ketiga salah penerapan secara sengaja pokok akuntansi yang berkaitan dengan jumlah, klasifikasi, cara penyajian atau pengungkapan.

*The Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) mendefinisikan tata kelola perusahaan adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara manajemen, kreditur, pemegang saham, karyawan, pemerintah serta pemangku kepentingan dan internal maupun eksternal lainnya yang terkait terhadap hak dan kewajibannya. *corporate governance* memiliki peran penting untuk mengatasi kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajer perusahaan. Jensen & Meckling (1976) menyatakan *corporate governance* menyediakan kerangka kerja dimana direksi dan komite audit dapat mengawasi dan mengevaluasi kinerja manajemen, memastikan bahwa mereka bertindak demi kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Sistem tata kelola perusahaan yang lemah merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan kecurangan laporan keuangan. Menurut Skousen et al., (2015) Perusahaan dengan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang lemah lebih rentan terhadap kecurangan laporan keuangan. (Ajiwanto, 2012) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, dewan komisaris, dan keberadaan komite audit dalam perusahaan merupakan ciri dari mekanisme *Good Corporate Governance*.

Kepemilikan manajerial adalah persentase saham yang dimiliki oleh manajemen termasuk didalamnya persentase saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun dimiliki oleh anak cabang perusahaan bersangkutan beserta afiliasinya (Herawaty, 2007). Menurut Jensen & Meckling, (1976) dengan meningkatkan kepemilikan manajerial di dalam perusahaan

mendorong untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal, karena menanggung konsekuensi dan tindakannya sedangkan dengan meningkatkan kepemilikan manajerial adalah salah satu cara untuk mengurangi agensi kos yang berfungsi untuk mengawasi agen. Tugas pengawasan ini juga dilakukan oleh anggota dewan komisaris.

Menurut Pasal 1 poin 5 UU PT No.40, Tahun (2007) mendefinisikan dewan komisaris sebagai organ perseroan yang berfungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada manajer serta memastikan *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan oleh perusahaan. Adanya dewan komisaris maka manajer akan lebih berhati-hati untuk melakukan kecurangan. Penelitian yang dilakukan Sari & Husadha, (2020) menemukan dewan komisaris (BOC) dan KAP big four memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap indikasi *fraud* dalam pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian Salim & Marietza (2017) menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Menurut Wicaksono & Chariri, (2015) dewan komisaris dan komposisi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kemungkinan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Penelitian Razali & Arshad (2014) tidak menemukan hubungan yang signifikan antara ukuran dewan dan pemantauan kualitas pelaporan keuangan untuk mencegah pelaporan keuangan yang curang. Dewan komisaris membentuk komite audit dalam melakukan pengawasannya.

Hartono & Nugrahanti, (2014) mengungkapkan bahwa komite audit merupakan salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris. Komite audit memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan pengungkapan dilaksanakan oleh manajer perusahaan secara tepat dan konsisten. Penelitian yang dilakukan (Wicaksono & Chariri, 2015) menemukan bahwa komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan, yang berarti kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan lebih rendah ketika terdapat lebih banyak komite audit, penelitian Razali & Arshad, (2014) dan Nur'Aini et al.,( 2017) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan penelitian (Sari & Husadha, 2020), (Salim & Marietza, 2017) dan (Kardhianti dan Srimindarti, 2022) menemukan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Widarjo W, (2010) menjelaskan kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki dalam suatu perusahaan. institusi tersebut berupa institusi pemerintah, institusi swasta, domestic maupun asing. Perusahaan akan terkenal karena banyaknya saham yang dimiliki oleh entitas luar. Penelitian Verya, (2017) menemukan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, penelitian ini sejalan dengan wardhani, widya dan samrotun, (2020) yang menemukan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian (Salim & Marietza, 2017) menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan sejalan dengan

penelitian Anggara, (2014) yang menemukan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap probabilita terjadinya *fraud* pada laporan keuangan. Sedangkan penelitian Wang et al., (2010) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap terjadinya kecurangan.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (ACFE)* tahun 2019 ditemukan 239 kasus *fraud*, kasus korupsi menduduki peringkat pertama yaitu sebanyak 167 kasus, penyalahgunaan kekayaan perusahaan dan negara sebanyak 50 kasus serta kecurangan laporan keuangan sebanyak 22 kasus. *fraud* tersebut mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 873.430.000.000. Terdapat fenomena mengenai kecurangan laporan keuangan di BUMN, salah satunya yaitu PT Timah yang membuat laporan keuangan fiktif. Menurut Ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT), tujuan laporan keuangan fiktif ini untuk menyembunyikan kondisi keuangan perusahaan yang memprihatinkan, yang mengakibatkan kerugian Rp 59 miliar. Wartawan bernama Afrianto (2016) juga menyatakan bahwa laporan keuangan PT Timah telah dimanipulasi sejak Semester I tahun 2015, mengakibatkan utang meningkat 100% menjadi Rp 2,3 triliun (detik.com).

Kasus kecurangan laporan keuangan juga dilakukan oleh PT.Garuda Indonesia Tbk tahun 2018 yang melakukan *mark-up* dalam sewa, pengadaan serta pembelian 50 unit pesawat ATR 72-600 dan 18 unit CRJ 1000 yang mengakibatkan kerugian negara sebesar 609,81 juta dollar AS atau sebesar 8,819 Triliun (Republika.co.id).

Penelitian ini mengacu pada penelitian Wicaksono (2015). Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yaitu pada objek penelitian, peneliti menggunakan perusahaan BUMN periode 2018-2021 sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur periode 2008-2012, mengganti alat ukur *fraud* menjadi metode *beneish m-score* yang sebelumnya metode *case control* berdasarkan saran dari peneliti sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan BUMN tahun 2018-2021, alasan pemilihan perusahaan BUMN sebagai sampel penelitian adalah pertama, karena menurut laporan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dari tahun 2015 sampai tahun 2019 perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menjadi salah satu perusahaan yang melakukan grafikasi atau tindakan kecurangan terbanyak di Indonesia, kedua karena perusahaan BUMN banyak memperoleh perhatian publik karena menjadi sumber ekonomi dan aset penting bagi negara.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan “**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan ?
2. Bagaimana pengaruh dewan komisaris terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan ?
3. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan ?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Memahami pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
2. Memahami pengaruh dewan komisaris terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
3. Memahami pengaruh komite audit terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan.
4. Memahami pengaruh kepemilikan institusional terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan ilmu pengetahuan serta menambah pengetahuan tentang *Corporate Governance*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan lebih memahami *corporate governance* dalam mencegah kecurangan laporan keuangan.

3. Masyarakat umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dan penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap laporan keuangan dan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

4. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya dalam topik kecurangan laporan keuangan.